

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **1.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka ada beberapa hal pokok yang dapat disimpulkan oleh penulis sebagai berikut:

##### **6.1.1 Perencanaan Dan Pengambilan Suatu Kebijakan**

Dari segi Perencanaan, perencanaan merupakan suatu proses atau cara untuk menentukan sesuatu kegiatan yang akan dikerjakan dalam kurun waktu yang tidak menentu. Badan Nasional Narkotika Kota Kupang mempunyai 4 Program untuk memberantas tindakan penyalahgunaan narkotika di kota kupang Program itu adalah pertama Program Perencanaan, program perencanaan ini yang akan dilakukan BNN setiap tahunnya, kedua Program Sosial, program ini adalah program untuk menghimbau masyarakat tentang bahaya narkotika, Program ketiga Program Rehabilitas Program ini bertujuan untuk seseorang yang sudah memakai Narkoba atau yang sudah kecanduan agar segera dipulihkan dari narkoba dan Program Keempat adalah program pemberantasan program ini bertujuan untuk menangkap seseorang yang telah memakai narkoba atau mengedarkan narkoba.

Bagi yang memakai hanya direhabilitas saja dan yang mengedarkan narkotika cara penyelesaiannya langsung ke jalur hukum. Perencanaan yang dilakukan Badan Narkotika Nasional Kota Kupang ini dari tahun ke tahun tetap

sama yang membedakan perencanaan ini berhasil atau tidak dilihat dari presentase kerja setiap tahunnya. Mengenai suatu kebijakan yang di ambil oleh Badan Narkotika Nasional Kota Kupang itu sudah diatur dari Pusat atau dari Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia,selanjutnya Badan Narkotika Nasional Kota Kupang hanya melanjutkannya saja.

Namun ada kemajuan dimana Badan Nasional Narkotika Kota Kupang sudah bekerja sama dengan Walikota Kupang dalam hal memberantas penyalahgunaan narkotika di kota kupang hal ini yang membuat suatu perencanaan akan semakin baik karena ada dukungan penuh dari pemerintah dalam hal memberantas narkotika di wilayah Kota Kupang.

### **6.1.2 Sosialisasi dan Test Urine**

Program Sosialisasi ini bertujuan untuk mengambau masyarakat tentang bahaya narkoba dan Test urin merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap tahun. Dari segi sosialisasi kinerja yang dilakukan Badan Narkotika Nasional Kota Kupang sudah sangat memuaskan bisa dilihat dari data presentase setiap tahun meningkat sangat pesat ini dilakukan dan ada kesadaran masyarakat Kota Kupang tentang bahay narkoba, maka masyarakat dengan sendiirinya mengundang Badan Nasional Narkotika Kota Kupang untu melakukan sosialisasi di wilayah yang berada di Kota Kupang, wilayah yang sering dilakukan Badan Narkotika Nasional Kota Kupang adalah Kelurahan Oesapa dan Kelurahan Alak hal ini dilakukan karena wilayah ini sebagi pintu masuk wilayah kupang dan padat pemukiman.Badan Narkotika Kota Kupang juga bekerja sama dengan beberapa

media elektronik dan media cetak yang ada Kota Kupang hal ini dilakukan agar masyarakat semakin banyak yang mengetahui bahaya narkoba.

Sedangkan test urine dilakukan setiap tahun di berbagai hotel dan tempat hiburan malam yang ada di Kota Kupang dan kegiatan test urine ini merupakan kegiatan setiap tahun yang dilakukan setiap tahun oleh BASARNAS, BAKAMLA dan YTB, namun yang menjadi kendala disini saat dilakukan test urine masyarakat masih takut atau masih belum bisa membuka diri.

### **6.1.3 Rehabilitasi Dan Pemberantasan**

Rehabilitasi dan Pemberantasan merupakan program utama yang dilakukan Badan Narkotika Nasional Kota Kupang, Rehabilitasi merupakan suatu program yang dilakukan Badan Narkotika Nasional Kota Kupang untuk menyembuhkan bagi mereka yang telah memakai atau yang sudah kecanduan akan narkoba.

Namun ada hal yang disimpulkan di bagian rehabilitasi ini mengenai kinerja ini dimana pasien rehabilitasi ini hanya bisa dilakukan rawat jalan saja sedangkan rawat inap di rumah sakit dan di puskesmas, dan dari keterbatasan ini Badan Narkotika Nasional Kota Kupang melakukan kerjasama dengan Dinkes, Rumah Sakit dan Puskesmas yang ada di Kota Kupang untuk memfasilitasi kegiatan rehabilitasi.

Dari Program Pemberantasan peneliti menilai kinerja di bagian ini belum maksimal, karena dilihat dari tabel data presentase Badan Narkotika Nasional Kota Kupang yang belum bisa menyelesaikan beberapa Laporan Kasus Narkoba hal ini terjadi karena kurangnya personil di bagian ini karena dalam memberantas

kasus narkoba ini harus membutuhkan tim tidak bisa dilakukan 1 atau 2 orang saja.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan dalam Peran Badan Narkotika Nasional Dalam Mengendalikan Bahaya Narkoba Di Kota Kupang yakni:

- Bagi Program Perencanaan dan Pengambilan Suatu Kebijakan Badan Narkotika ada baiknya mengundang lebih banyak stakeholder yang ada di Kota Kupang bila perlu masyarakat juga turut andil dalam membuat suatu perencanaan agar aspirasi masyarakat dalam hal mengenai bahaya narkoba dapat di dengar dan dapat dituangkan dalam suatu rencana atau program kerja Badan Narkotika Nasional Kota Kupang.
- Bagi Program Sosialisasi dan Test Urine. Program Sosialisasi yang dilakukan sudah sangat baik tinggal mempertahankannya saja dan harus ada peningkatan setiap tahunnya, dan lebih banyak lagi kerjasama dengan media cetak karena yang dilihat peneliti hanya media cetak Koran Timex saja dan Test Urine yang dilakukan saran dari peneliti tempat dilakukannya test urin jangan hanya di hotel dan di tempat hiburan malam saja, bila perlu di dunia pendidikan harus juga dilakukannya test urine.

- Program Rehabilias Dan Program Pemberantasan

Saran dari peneliti perlu adanya tempat khusus rehabilitasi yang disediakan tempat juga bagi korban penyalahgunaan narkoba di Kantor Badan Narkotika Nasional Kota Kupang agar yang direhabilitas jangan hanya rawat jalan saja ,karena rawat jalan tanpa adanya pengawasan ketat dari Badan Narkotika Nasional Kota Kupang hal ini yang membuat pasien rehabilitas sewaktu-waktu dapat memakainya lagi. Dan di Bagian Pemberantasan bagian ini perlu adanya tambahan personil karena personil yang ada kurang buktinya Laporan Kasus Narkotika tidak bisa diselesaikan semua dan harus lebih cekatan dalam hal memberantas kasus penyalahgunaan narkoba. Dan lebih meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara BNN dan Masyarakat beserta Pihak Kepolisian yang terlibat dalam memberantas kasus narkoba ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### **BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA KUPANG**

Data Badan Narkorika Nasional Kota Kupang 2015-2019

Data Badan Narkorika Nasional Kota Kupang 2017-2018

Data Badan Narkorika Nasional Kota Kupang 2018-2019

Profil Data Badan Narkorika Nasional Kota Kupang

### **BUKU**

Hamidi, (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang. UMM Press.

Handoko T Hani. (2003) *Manajemen Edisi Kedua*, Yogyakarta. BPFE.

Hasan, M. I, (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor. Ghalia Indonesia.

Hasibuan Melayu S.P, (2006) *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta, PT Bumi Aksara.

Heriady Willy, (2005) *Berantas Narkotika tak cukup hanya Bicara- (Tanya Jawaban dan Opini)*, Yogyakarta, UII Press.

Koontz Harold and O'donell Cyrril dalam buku Nanang Fattah, (2007), *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung, PT. Remaja Rosdakrya.

Lexy J. Moleong, (2017). *Metode Penelitian Kualitatif edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Makarao Moh Taufik, (2003). *Tindak Pidana Narkotika*, Jakarta. Ghalia Indonesia.

Maryadi, dkk. (2010). *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta. BP-FKIP UMS.

Nawawi, H. dan M. M. H. (1992). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.

Robbins P Stephen, (2007), *Manajemen, Edisi kedelapan/Jilid 2*, Jakarta, PT Indeks.

Siswanto, (2005), *Pengantar Manajemen*, cet. 1, Jakarta, PT Bumi Aksara.

Sugiyono, (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung, CV. Alfabeta.

Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.

Supryono, (2002), *Sistem Pengendalian Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.

### **JURNAL**

Amanda Pritha, Humaedi Sahadi, Santoso Meilanny Budiarti . Jurnal Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, 2017

Mutamaroh Elly dan Kotijah Nur Sity, Evaluasi dan Pengendalian Strategi, 2010  
Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Biaya Pengendalian Pada PT INDAPO BATU RONGKAM, 2019.

Ginting Rosalina dan Sagala Lamria, Jurnal smart Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Biaya Pengendalian Pada PT INDAPO BATU RONGKAM, 2019

Novita Fransiska Eleonora, Jurnal Hukum Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan Dan Penanggulangannya, 2020.

### **UNDANG-UNDANG**

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika

Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2015 Organisasi Dan Tata Kerja Badan Nasional Narkotika Nasional Provinsi.

Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2015 Organisasi Dan Tata Kerja Badan Nasional Narkotika Nasional Kabupaten/Kota

### **WAWANCARA**

Hasil wawancara dengan Bapak LINO DO ROSARIO PEREIRA, SH selaku Kepala BNN Kota Kupang.

Hasil wawancara dengan Bapak Hendrik Lelis, SH selaku KASUBAG UMUM BNN Kota Kupang.

Hasil wawancara dengan Bapak Drs. MAX SIMSON NAWI selaku Seksi Pencegahan dan Dayamas.

Hasil wawancara dengan Bapak Kia Kia A. Md selaku Lurah Oesapa.

Hasil wawancara dengan Ibu Maria Lasbaun, SE selaku Lurah Alak.

Hasil wawancara dengan Ibu Mardianasari W. G. Wijaya selaku ASN di Baadan Narkotika Nasional Kota Kupang.

Hasil wawancara dengan Bapak FRANSISKUS Y. W. RATU,S.Kep, Ns selaku Seksi Rehabilitas.

Hasil wawancara dengan Bapak Herman D. Lerrick Selaku Kepala Seksi Pemberantasan.